

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai kompetensi guru dalam menyusun soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) maka kesimpulan penelitiannya sebagai berikut:

1. Gambaran umum tingkat Kompetensi Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung dalam Menyusun Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dilihat dari aspek substansi berada pada tingkat kategori rendah. Kategori rendah menunjukkan guru belum mampu dalam menyusun soal HOTS berdasarkan aspek substansi.
2. Gambaran umum tingkat Kompetensi Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung dalam Menyusun Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dilihat dari aspek konstruksi berada pada tingkat kategori tinggi. Kategori tingkat tinggi menunjukkan guru cukup mampu menyusun soal HOTS berdasarkan aspek konstruksi.
3. Gambaran umum tingkat Kompetensi Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung dalam Menyusun Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dilihat dari aspek bahasa berada pada tingkat kategori tinggi. Kategori tingkat tinggi menunjukkan guru cukup mampu menyusun soal HOTS berdasarkan aspek bahasa.
4. Gambaran umum tingkat Kompetensi Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung dalam Menyusun Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dilihat dari aspek kemampuan berpikir tingkat tinggi berada pada tingkat kategori rendah. Kategori rendah menunjukkan guru belum mampu dalam menyusun soal HOTS berdasarkan aspek berpikir tingkat tinggi.
5. Gambaran umum tingkat Kompetensi Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung dalam Menyusun Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dilihat dari aspek permasalahan kontekstual berada pada tingkat kategori rendah.

Kategori rendah menunjukkan guru belum mampu dalam menyusun soal HOTS berdasarkan aspek permasalahan kontekstual.

6. Gambaran umum tingkat Kompetensi Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung dalam Menyusun Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dilihat dari aspek bentuk soal beragam berada pada tingkat kategori rendah. Kategori rendah menunjukkan guru belum mampu dalam menyusun soal HOTS berdasarkan aspek bentuk soal beragam.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini merupakan kajian mengenai kompetensi guru khususnya dalam menyusun soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Penelitian ini berimplikasi pada kompetensi guru ekonomi mengenai pentingnya meningkatkan kemampuan menyusun soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dalam penilaian pembelajaran. Kompetensi guru dalam menyusun soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) sangat penting bagi profesionalitas guru terutama dalam menjalankan amanah kurikulum 2013 dan perkembangan zaman abad 21.

Implikasi kompetensi menyusun soal HOTS dalam mata pelajaran ekonomi adalah sangat penting mengingat ekonomi adalah kegiatan yang dinamis dan sangat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, guru mata pelajaran ekonomi diharapkan mampu menyusun soal HOTS dengan baik agar mampu menyampaikan kejadian-kejadian ekonomi kepada peserta didik baik dalam pembelajaran, maupun melalui stimulus soal.

Salah satu amanah guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan berpikir peserta didik untuk berpikir analisis, kreatif, pemecahan masalah, dan metakognitif. Pada abad 21 ini peningkatan hasil belajar bukanlah satu hal utama, melainkan harus harus komperhensif antara *skill*, pengalaman, dan literasi yang luas. Oleh karena itu, guru harus mampu menjadi fasilitator dan penstimulus bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam tantangan pembelajaran abad 21. Hal ini dapat terwujud dalam proses belajar dan juga penilaian pembelajaran melalui soal.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi mengenai kompetensi guru dalam menyusun soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru ekonomi sebaiknya terus belajar dan berlatih untuk dapat meningkatkan kompetensi dalam menyusun soal HOTS guna memenuhi kompetensi pedagogik dalam penilaian pembelajaran.
2. Bagi pemerintah khususnya dinas pendidikan dan instansi sekolah hendaknya bekerjasama dalam memberikan pelatihan yang intensif mengenai kompetensi guru dalam menyusun soal HOTS. Kompetensi guru dalam menyusun soal HOTS ini diprediksi akan meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru sehingga kualitas guru akan semakin baik. Hal ini juga akan berdampak pada peserta didik yang memiliki *curriosity* dan peka terhadap kejadian-kejadian ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya sebaiknya memprediksi waktu yang cukup dalam penelitian untuk penelitian yang lebih baik dan sebaiknya Peneliti dapat menggunakan aspek yang lebih kompleks untuk dapat menggambarkan kompetensi guru dalam menyusun soal HOTS serta menyusun instrumen mengenai faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya kompetensi guru dalam menyusun soal HOTS untuk penelitian yang lebih detail dan bermanfaat. Disamping itu dalam penelitian ini, peneliti mengambil sample yang sifatnya homogen sehingga belum merepresentasikan responden dengan baik. Penelitian selanjutnya diharapkan agar memilih responden yang lebih banyak dan juga lebih beragam karakteristiknya.